

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data deskripsi dan analisis data penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” tergambar dari kepatuhan anggota komunitas “Usaha Bersama” dalam mempercayai adanya Allah SWT sebagai pencipta segala makhluk dimuka bumi, menjalankan perintah ajaran agama Islam, mengembangkan ilmu keagamaan, serta mengamalkan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela. Berdasarkan perilaku beragama tersebut, maka sudah senyatanya menjadi kewajiban bagi komunitas “Usaha Bersama” untuk memiliki perilaku terpuji yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal tersebut sebagaimana keyakinan yang dianut oleh komunitas “Usaha Bersama” adalah ajaran Islam.

Kedua, faktor yang mempengaruhi perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” terjadi karena 2 (dua) faktor yaitu faktor dalam diri (faktor internal) misalnya karena usia, imam bagi keluarga, dan adanya tugas seorang bapak untuk memberikan contoh dan mendidik anak istrinya. Sedangkan faktor dari luar diri (faktor eksternal) misalnya karena lingkungan masyarakat sebagaimana masyarakat Desa Blingoh dan tokoh-tokoh Islam di Desa Blingoh berkumpul dalam satu komunitas yaitu komunitas “Usaha Bersama”. Akan tetapi kajian bahtsul masa’il yang ada dalam komunitas “Usaha Bersama” menjadi salah satu penunjang utama faktor yang mempengaruhi perilaku beragama komunitas tersebut.

Ketiga, motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama” terlihat sebab memiliki kebutuhan untuk dipenuhi. Kebutuhan tersebut seperti kebutuhan ingin makan, minum, kebutuhan rasa aman terhindar dari rasa cemas, kebutuhan diterima baik, kebutuhan untuk dihargai, dan kebutuhan mengembangkan potensi. Anggota komunitas “Usaha Bersama” mengakui jika adanya kegiatan *bahtsul masa’il* bisa menjadikan penggerak. Hal tersebut dapat menjadi salah satu motivasi beragama bagi komunitas tersebut. Selain itu, adanya

anggota yang kurang mengetahui tentang ilmu keagamaan dapat belajar didalam komunitas tersebut. Banyak manfaat yang didapat, selain arisan sebagai pemenuhan kebutuhan jasmani, terdapat juga pemenuhan kebutuhan rohani berupa kajian *bahtsul masa'il* yang ada di komunitas “Usaha Bersama”.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti rekomendasikan untuk menjadi bahan pertimbangan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada para anggota komunitas “Usaha Bersama” diharapkan untuk selalu memiliki keinginan untuk belajar, baik belajar terkait pengetahuan keagamaan maupun pengetahuan umum, sebab hal tersebut akan menjadikan manfaat bagi anggota komunitas “Usaha Bersama”.
2. Kepada ketua komunitas “Usaha Bersama” agar selalu menetapkan kegiatan kajian *bahtsul masa'il* dalam kegiatan arisan, sebab hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi anggota.
3. Kepada tokoh agama yang mengisi kajian *bahtsul masa'il* diharapkan selain menjawab seputar pertanyaan *bahtsul masa'il*, juga bisa memberikan tausiyah atau pengajian agar wawasan anggota komunitas “Usaha Bersama” dapat jauh lebih baik.
4. Kepada pemerintah Desa Blingoh agar selalu mendukung kegiatan yang positif dengan menjadikan komunitas “Usaha Bersama” sebagai contoh bagi kegiatan arisan yang lain, sebab kegiatan arisan komunitas “Usaha Bersama” memiliki kajian *bahtsul masa'il* yang menjadi pembeda.

C. Kata Penutup

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah mendukung dalam terselesainya penulisan skripsi ini. Khususnya kepada masyarakat Desa Blingoh, Komunitas “Usaha Bersama”, dan Kepala Desa Blingoh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara.